

Pendampingan Perencanaan Pembangunan Dapur Umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo

Sely Novita Sari^{1*}, Rizqi Prastowo², Rizal Maulana³, Anggi Hermawan⁴, Oggi Heical Ardian⁵, Filipus Alfriyadi Junaidi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Yogyakarta
Email : sely.novita@itny.ac.id ^{1*}

Abstrak

UPPKS (Unit Pengelola Kegiatan dan Usaha) Rezeki Lestari Dukuh I didirikan oleh masyarakat Desa Demen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, sebagai upaya untuk mengembangkan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Pembentukan UPPKS Rezeki Lestari didorong oleh kesadaran bahwa sumber daya alam yang tersedia di sekitar lingkungan mereka dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ekonomi lokal. Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Teknik Sipil ITNY memberikan pendampingan perencanaan anggaran biaya pembangunan dapur umum yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UPPKS Rezeki Lestari. Kegiatan ini dilakukan melalui lima tahap yaitu survei lapangan, koordinasi, perencanaan desain dapur umum, pendampingan perhitungan anggaran biaya dan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim abdimas mendapat kesimpulan menghasilkan produk yaitu peserta dapat mengetahui dan menyusun Perencanaan Pembangunan Dapur Umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo. Kemudian para peserta mendapatkan peningkatan pemahaman tentang Perencanaan Pembangunan yaitu sebesar 60% dari dilakukan evaluasi dengan membagikan kuisioner diawal Kegiatan dan akhir Kegiatan.

Keywords: Pembangunan, Pendampingan, Perencanaan

PENDAHULUAN

UPPKS (Unit Pengelola Kegiatan dan Usaha) Rezeki Lestari Dukuh I didirikan oleh masyarakat Desa Demen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, sebagai upaya untuk mengembangkan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Pembentukan UPPKS Rezeki Lestari didorong oleh kesadaran bahwa sumber daya alam yang tersedia di sekitar lingkungan mereka dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ekonomi lokal. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UPPKS Rezeki Lestari, seperti pengolahan kayu, perikanan, peternakan, pertanian, dan pengelolaan sumber daya air, masyarakat setempat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, UPPKS Rezeki Lestari juga berupaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan usaha dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Heryendi, 2013).

Pendampingan Perencanaan Pembangunan Dapur Umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Teknik Sipil ITNY pada semester genap 2023 ini. Salah satu kendala yang dihadapi oleh UPPKS Rezeki Lestari Dukuh

I, Demen Temon Kulon Progo adalah keterbatasan fasilitas dapur umum yang memadai untuk memproduksi makanan dengan standar kesehatan dan keamanan yang tinggi. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Teknik Sipil ITNY memberikan pendampingan perencanaan anggaran biaya pembangunan dapur umum yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UPPKS Rezeki Lestari.

UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo memiliki potensi pembangunan dapur umum untuk meningkatkan Kegiatan yang dilakukan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera. Namun demikian, pihak UPPKS memiliki keterbatasan sumberdaya manusia yang dapat menghitung Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Dapur Umum untuk diajukan dana desa. Pendampingan perencanaan anggaran biaya pembangunan dapur umum meliputi survei lokasi dan identifikasi kebutuhan UPPKS Rezeki Lestari, perencanaan desain dapur umum, penyusunan rincian anggaran biaya berdasarkan desain perencanaan. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan melibatkan perwakilan dari UPPKS Rezeki Lestari. Pendampingan perencanaan anggaran biaya pembangunan dapur umum diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UPPKS Rezeki Lestari dalam meningkatkan kualitas produk kuliner, memperluas pasar, meningkatkan pendapatan, dan memberdayakan masyarakat sekitar.

Untuk mengatasi permasalahan pihak mitra, maka diperlukan kegiatan perencanaan anggaran biaya (RAB) Dapur Umum di UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo. Rencana anggaran biaya (Begrooting) suatu bangunan atau proyek adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek tersebut (Aljabar, 2018). Dilaksanakan dengan cara menghitung volume dan harga-harga dari seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan, agar pekerjaan dapat diselesaikan secara memuaskan (Sari, 2019)

Terdapat dua macam cara yaitu cara harga satuan dimana semua harga satuan dan volume tiap-tiap jenis pekerjaan dihitung (Sari, 2022). Cara harga seluruhnya dimana dihitung volume dari bahan-bahan yang dipakai dan juga buruh yang dikaryakan, kemudian dikalikan dengan harga-harganya masing-masing, dan kemudian dijumlahkan seluruhnya. Anggaran biaya merupakan harga dari bangunan yang dihitung dengan cermat, teliti dan memenuhi syarat (Sari, 2022). Anggaran biaya pada bangunan yang sama akan berbeda disetiap masing-masing daerah, perbedaan tersebut disebabkan oleh harga satuan upah dan bahan disetiap daerah yang tidak sama. Biaya (anggaran) adalah jumlah dari masing-masing hasil perkiraan volume dengan harga satuan pekerjaan yang bersangkutan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan melalui lima tahap yaitu survei lapangan, koordinasi, perencanaan desain dapur umum, pendampingan perhitungan anggaran biaya dan evaluasi. Pertama, survei lapangan dilakukan untuk memeriksa informasi yang dibutuhkan. Informasi tentang kebutuhan UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo yang menjadi fokus kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil survei lapangan dilakukan, identifikasi secara menyeluruh tentang kebutuhan UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo untuk merencanakan desain dapur umum yang sesuai.

Kedua, koordinasi dengan beberapa pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo dalam rangka persiapan perencanaan desain dan pendampingan perhitungan anggaran biaya. Selain itu kegiatan koordinasi sebagai upaya untuk membangun hubungan silaturahmi dan emosional antara calon pengabdian dengan pihak-pihak UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo. Perkenalan dengan pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo juga dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk meminta izin melakukan salah satu tugas tridarma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat.

Ketiga, perencanaan desain dapur umum dilakukan setelah koordinasi dan komunikasi dengan pihak pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo, tim abdimas telah mengetahui keinginan dan kebutuhan UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo untuk dimasukkan dalam gambar perencanaan dapur umum. Keempat, Pendampingan perhitungan anggaran biaya dilakukan dengan mengarahkan dan membantu pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo dalam menghitung kebutuhan anggaran biaya pembangunan dapur umum sesuai dengan gambar perencanaan. Kelima, Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo memiliki peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya Kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan perencanaan pembangunan dapur umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan tersebut antara lain:

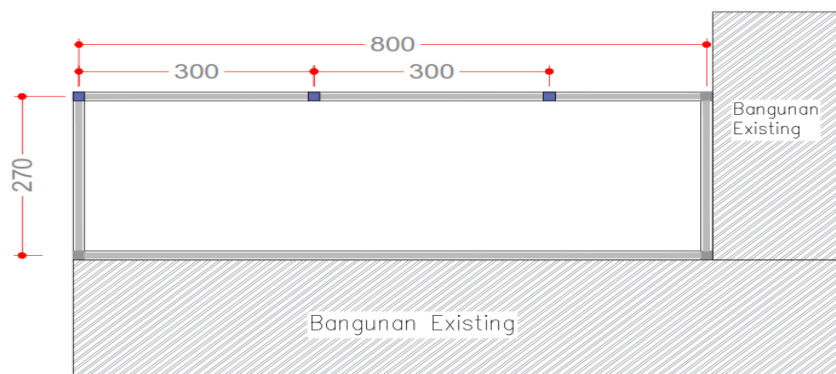
Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran jelas dari bangunan yang akan direncanakan. Dapur umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo

memiliki fungsi mengurangi beban pengolahan makanan di rumah tangga, terutama bagi keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi atau yang terkena bencana alam, menjadi tempat bagi orang-orang untuk berbagi makanan dengan orang lain yang membutuhkan, sehingga membantu memperkuat solidaritas dan kebersamaan dalam masyarakat. Hasil yang didapatkan saat survei lapangan adalah bangunan yang akan dibangun berukuran 2,7 x 8 m dengan bangunan menempel pada bangunan eksisiting lainnya.

Koordinasi

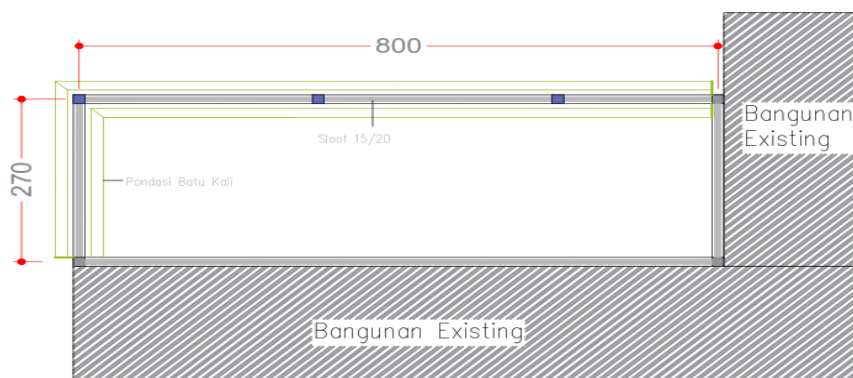
Pada tahap koordinasi disepakati bagian-bagian yang akan direncanakan, komunikasi antara tim abdimas dengan pihak pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo mendapatkan hasil kesepakatan berupa perencanaan dibuat sesederhana mungkin menyesuaikan anggaran yang dimiliki UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo. Denah rencana yang disepakati dapat dilihat pada Gambar 1.



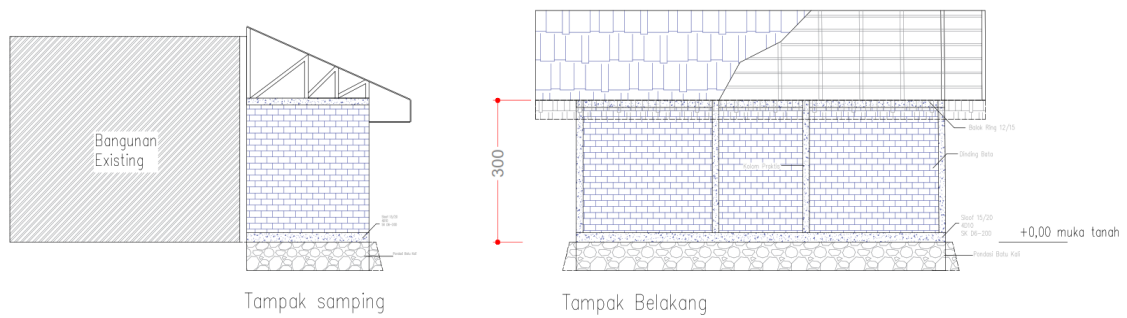
Gambar 1. Denah rencana dapur umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo

Perencanaan Desain Dapur Umum

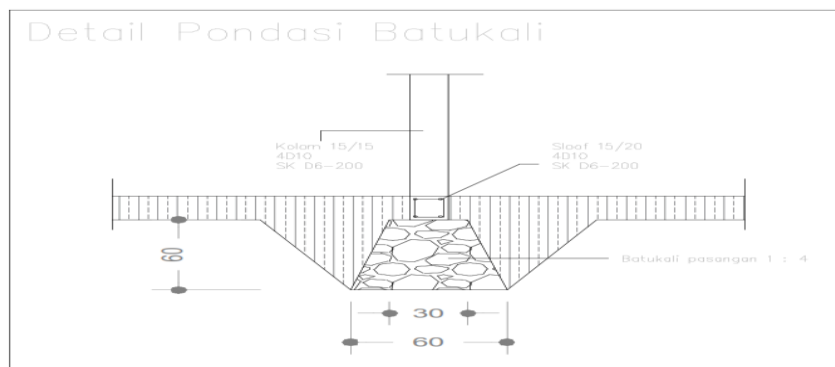
Perencanaan desain dapur umum dibuat sesuai kebutuhan dan anggaran dari UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo. Perencanaan yang dilakukan berupa penggambaran denah rencana, gambar rencana pondasi dan sloof, detail pondasi dan gambar tampak dapur umum yang dapat dilihat pada gambar 2-4 berikut.



Gambar 2. Gambar rencana pondasi dan sloof



Gambar 3. Gambar Tampak Dapur Umum



Gambar 4. Detail Pondasi

Pendampingan Perhitungan Anggaran Biaya

Pendampingan perhitungan anggaran biaya dilakukan untuk membantu pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo dalam meningkatkan kapasitas tentang perencanaan anggaran biaya pembangunan dapur umum. Pendampingan dilakukan dari membantu membuat gambar rencana dapur umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo yang dapat dilihat pada gambar 1 sampai gambar 4. Selanjutnya, dari gambar yang telah dirancang dilanjutkan dengan membuat anggaran biaya dengan menghitung volume dari pembangunan dapur umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo. Volume yang dihitung berupa persiapan lahan, galian tanah, volume pondasi, sloof, kolom, ringbalk, atap, dinding bata, volume keramik, volume Pengecatan dinding dalam, volume Pengecatan dinding luar, volume Rangka Plafond, volume Plafond Gypsum, elektrik dan sanitasi. Perhitungan volume diberikan rumusnya untuk didampingi bagaimana menghitung volume sesuai dengan gambar rencana.

Langkah selanjutnya adalah dengan menghitung rencana anggaran biayanya, dalam menghitung RAB dibutuhkan SHBJ (Satuan Harga Barang dan Jasa) yang didapatkan dari pemerintahan Kulon Progo. Pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo juga didampingi dalam menentukan barang dan jasa yang digunakan untuk perhitungan anggaran biaya ini.



Gambar 5. Pendampingan Perhitungan kepada pengurus UPPKS

Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh tim abdimas berupa pembagian kuisioner pada saat sebelum Kegiatan abdimas dilakukan dan setelah Kegiatan abdimas dilakukan, pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang sama sehingga terlihat peningkatan adanya Kegiatan Pendampingan Perencanaan Pembangunan Dapur Umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo ini. Dari 7 kuisioner yang dibagikan ke pengurus UPPKS sebelum Kegiatan abdimas dilakukan terdapat rata-rata 7 pertanyaan dari 10 pertanyaan dijawab salah, namun setelah Pendampingan Perencanaan Pembangunan Dapur Umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo dilakukan terdapat rata-rata 1 pertanyaan yang dijawab dengan salah pada 7 responden yang sama. Dengan dilakukannya evaluasi ini maka terjadi peningkatan sebesar 60% pemahaman pengurus Umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo dalam Perencanaan Pembangunan Dapur Umum.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim abdimas mendapat kesimpulan menghasilkan produk sebagai berikut: peserta dapat mengetahui dan menyusun Perencanaan Pembangunan Dapur Umum UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo. Kemudian para peserta mendapatkan peningkatan pemahaman tentang Perencanaan Pembangunan yaitu sebesar 60% dari dilakukan evaluasi dengan membagikan kuisioner diawal Kegiatan dan akhir Kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengurus UPPKS Rezeki Lestari Dukuh I, Demen Temon Kulon Progo yang telah meluangkan waktunya untuk pendampingan Perencanaan Pembangunan Dapur Umum serta Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (LPPMI) ITNY atas pendanaan Pengabdian Internal mandiri Semester Genap 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljabar, M. S. J. (2018). Penataan Pemukiman di Kampung Joyodiningratan Kelurahan Kratonan Surakarta Tahun 2008-2010.
- Heryendi, W. T., & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). Efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKs) di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(2), 78-85.
- Sari, S. N. (2019). Evaluasi Anggaran Biaya menggunakan Batu Bata Merah dan Batu Bata Ringan Gedung Kantor Kelurahan Bareng Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten. *Jurnal Qua Teknik*, 9(1), 1-10.
- Sekretariat Jenderal Pusat Pengolahan Data Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. *Dasar-Dasar Sistem Informasi Geografis Menggunakan ArcGis 10 Desktop*. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum
- Sari, S. N., Triwuryanto, T., & Ramadhanti, A. T. (2022). Perhitungan Rancangan Anggaran Biaya Embung Desa Kalirejo, Kulon Progo DIY. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32-40.
- Sari, S. N., Ariga, Z., Uan, J. D., & Anggorowati, V. D. A. (2022). Perencanaan Peningkatan Fungsi Jembatan Dzikrul Ghofilin, Dusun Kintolan Lor, Bantul, Yogyakarta. *ReTII*, 105-111.